

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Pasal 31 ayat 3 Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan mengenai suami adalah kepala keluarga dan isteri sebagai ibu rumahtangga dalam kehidupan bermasyarakat tidak sesuai dengan ketentuan yang ada karena masih ditemukan perempuan-perempuan yang berperan menjadi kepala keluarga.
2. Ketidakadilan gender yang dialami oleh para penyintas dalam penelitian ini adalah: 1) subordinasi berupa perempuan sebagai konsekuensi dari status laki-laki sebagai kepala keluarga, di mana laki-laki tidak diwajibkan melakukan pekerjaan-pekerjaan rumahtangga sedangkan perempuan walaupun sudah bekerja sebagai tulang punggung tetap harus menjadi ibu rumahtangga dan mengerjakan semua urusan rumahtangga; 2) kekerasan berupa kekerasan secara psikis yang karena sikap dan perbuatan suami yang tidak mau bekerja; dan 3) beban ganda berupa pembagian tugas yang menurut mereka telah dibagi secara adil, yaitu: suami yang mengurus rumah selama isteri bekerja di luar rumah untuk mencari nafkah, tetapi dalam kenyataannya suami tetap tidak mengerjakannya sehingga para penyintas yang harus mengerjakannya setelah mereka pulang dari bekerja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga legislatif untuk mengkaji ulang pasal-pasal yang menyatakan dan merugikan isteri sebagai kepala keluarga, karena sudah tidak relevan seiring dengan perkembangan jaman, contohnya Pasal 31 ayat (3) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.
2. Bagi para suami yang belum bekerja atau sudah bekerja dengan bekerjanya isteri diluar rumah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, maka suami juga harus memiliki toleransi terhadap beban kerja yang dihadapi oleh isteri mereka. Sehingga akan timbul kesadaran dari suami untuk membagi tugas dengan membantu isteri mereka mengerjakan pekerjaan-pekerjaan rumahtangga. Seperti membantu membersihkan rumah, mencuci pakaian, dan membantu dalam hal pengasuhan buah hati mereka. Sehingga pada akhirnya beban kerja yang dipikul isteri mereka selama ini menjadi lebih ringan.